

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengoptimalkan produksi perusahaan, maka perlu disusun suatu sistem informasi produksi yang baik yang didukung dengan penertiban bukti transaksi dan pembaharuan teknologi yang dimiliki perusahaan.
2. Pada umumnya, sistem produksi perusahaan sudah berjalan cukup baik hanya saja belum efisien. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memiliki SOP secara tertulis sehingga beberapa kali ada beberapa prosedur yang dilanggar oleh para pekerjanya. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi serta tidak adanya stok bahan baku turut menghambat kelancaran alur kerja produksi perusahaan.
3. Output yang diperlukan dari kegiatan produksi perusahaan adalah Laporan Hasil Produksi, yang mana didalamnya menjelaskan berapa yang dihasilkan dari satu kali produksi dan berapa banyak bahan baku dan bahan penolong yang digunakan untuk menyelesaikan produksi tersebut.

5.2 Saran

Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dalam aktivitas produksi perusahaan, maka penulis menyarankan beberapa hal berikut:



1. Sebaiknya perusahaan membuat SOP (Standard Operating Procedure) tertulis yang menjelaskan tentang sistem dan prosedur produksi perusahaan secara jelas dan terperinci.
2. Sebaiknya perusahaan lebih menertibkan bukti-bukti transaksi sebagai bahan dokumentasi atas pencatatan perusahaan.
3. Sebaiknya perusahaan mengadakan stok bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi (menambah fungsi gudang).
4. Sebaiknya perusahaan menambah sumber daya manusia dan memberikan pelatihan keterampilan agar kinerja dari para karyawan meningkat. Selain itu, manajemen perlu membagi tugas dan wewenang dari masing – masing karyawan dengan lebih jelas sehingga tidak ada karyawan yang merangkap tugasnya.
5. Sebaiknya perusahaan menambah sarana dan prasarana yang mendukung produksi perusahaan, terutama dalam hal teknologi, misalnya menambah mesin produksi dan menambah sistem seperti komputer agar pencatatan pembukuan perusahaan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Cenik dan Hendro Lukman. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arens, Elder, dan Mark S. Beasley. 2003. Auditing dan Pelayanan Verifikasi edisi .Kesembilan Pendekatan Terpadu Jilid 1. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia
- Insani, Istyadi. 2010. Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai Pedoman Pelaksanaan Administrasi Perkantoran dalam Rangka Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Organisasi Pemerintah. 20 Juli.
- Irawati, Rusda dan Enstien Basuki Woro Hardiastuti. 2016. Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Proses Pembelian Bahan Baku, Proses Produksi dan Pengemasan pada Industri Jasa Boga (Studi Kasus pada PT. KSM Catering & Bakery Batam). Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol.4, No.2, Dec 2016, 186-193.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ke-3. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta : PT Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Nurrahman, Muhammad Iqbal dan Desti Fitriani. 2014. Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal atas Siklus Produksi Pada Perusahaan Jasa Maklon (Studi Kasus Pada PT EFG).
- Purwaji, Agus, Wibowo, dan Hexana Sri Lastanti. 2016. Pengantar Akuntansi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2012. Accounting Information Systems. Global Edition. 12th Edition. England: Pearson Education Limited.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.